



Pengembangan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Autis Di SDN Lemah Putro 1

Lailatun Nafilah¹, Satrio Wibowo², Galuh Kartika Dewi³

¹²³Universitas PGRI Delta Sidoarjo, Indonesia

Email: lailatunnafilah8@gmail.com

sugalisatrio@gmail.com

galuhkartika86@gmail.com

Abstrak: : penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan media scrapbook dan Untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa dengan spektrum autisme di SDN Lemah Putro 1. Pengembangan media scrapbook divalidasi oleh dua ahli: satu ahli media yang dilakukan oleh dosen ahli dan satu ahli materi yang dilakukan oleh ketua guru pendamping khusus. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan (R&D) dengan model ADDIE (Analys, Design, Development, Implementation, Evaluation) dengan tujuan menguji kelayakan produk tersebut. Terdapat dua metode pengumpulan data: lembar validasi dan tes (pretest dan posttest). Hasil validasi media menghasilkan data 92 % dikategorikan sebagai "Sangat Layak", dan hasil validasi materi menghasilkan data 72 % dikategorikan sebagai "Layak" digunakan. Hasil tes pre- dan post-test masing-masing siswa menghasilkan skor yang berbeda, termasuk Mg 1,3, Df 1,6, Rz 1,4 dari hasil tersebut media *scrapbook* dikategorikan "Tinggi" bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca. Hasil penelitian adalah media scrapbook sangat layak digunakan dan meningkatkan kemampuan membaca pada murid autis di SDN Lemah Putro 1.

Kata kunci: Autis; Kemampuan membaca; *Scrapbook*

Abstract: This study aims to test the feasibility of scrapbook media and to improve reading skills in students with autism spectrum at SDN Lemah Putro 1. The development of scrapbook media was validated by two experts: one media expert conducted by an expert lecturer and one material expert conducted by the head of the special assistant teacher. This research uses the development method (R&D) with the ADDIE model (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation) with the aim of testing the feasibility of the product. There are two data collection methods: validation sheets and tests (pretest and posttest). The results of media validation resulted in 92% data categorized as "Very Feasible", and the results of material validation resulted in 72% data categorized as "Feasible" to use. The pre- and post-test results of each student produced different scores, including Mg 1.3, Df 1.6, Rz 1.4 from these results the scrapbook media is categorized as "High" that there is an increase in reading ability. The result of the research is that scrapbook media is very feasible to use and improve reading skills in autistic students at SDN Lemah Putro 1.

Keywords: Autism; Reading skills; *Scrapbook*

PENDAHULUAN

Setiap anak pada dasarnya berhak atas pendidikan. Cara untuk merubah perspektif masyarakat adalah dengan melakukan pendekatan yang berbeda melalui pengembangan pembelajaran. Pendidikan merupakan salah satu strategi untuk merubah mindset masyarakat. Menurut Departemen Pendidikan khusus untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus. (ABK) adalah anak yang menghadapi kesulitan fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang berbeda dengan anak seusianya. Akibatnya, mereka menggunakan layanan pendidikan khusus. Ada beberapa kategori anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan, terutama di Indonesia, seperti anak dengan gangguan penglihatan, pendengaran, keterlambatan perkembangan, atau gangguan fisik, dan autisme. Menurut (Farachdila & Irawan, 2024) Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan seperti halnya peningkatan kualitas kurikulum. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas kurikulum yaitu dengan melakukan penyempurnaan kurikulum. Penyempurnaan kurikulum ini dilakukan karena Kurikulum Merdeka sejalan dengan model pembelajaran abad 21 yaitu model pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran dan kegiatan belajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar mereka

Jahrir (2020) menggambarkan membaca sebagai proses pengembangan keterampilan yang dimulai dengan kemampuan untuk memahami kata, kalimat, dan paragraf yang ada dalam suatu bacaan, serta memahami isi dan menilainya secara kritis. Kemampuan membaca anak dimulai dengan kemampuan mendengarkan yang benar. Kemampuan membaca ini mencakup kemampuan anak untuk mengenali huruf dan kata, menggabungkan huruf dengan bunyi, dan memahami makna dari tulisan yang dibaca. Kemampuan membaca ini merupakan hasil dari kemampuan anak untuk mendengarkan dengan benar. Keterampilan membaca ini tidak diperoleh secara alami; sebaliknya, proses pembelajaran diperlukan, dan peran guru sebagian besar bertanggung jawab atas

hal ini. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan seperti halnya peningkatan kualitas kurikulum. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah dalam

(Fitriani, 2023) mendefinisikan autisme sebagai gangguan perkembangan otak pada anak yang mengalami kesulitan berkomunikasi dan mengungkapkan emosi dan keinginan mereka, yang menyebabkan perilaku yang mengganggu hubungan dengan orang lain. Autis adalah kelainan otak yang menghalangi seseorang untuk berkomunikasi dan membangun hubungan sosial dengan orang lain. Salah satu bidang akademik utama adalah kemampuan membaca dengan benar, yang merupakan keterampilan dasar. Literasi diperlukan oleh semua individu, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus, karena sebagian besar orang mencari informasi dalam bentuk tertulis.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada saat observasi untuk jumlah siswa autis di sekolah SDN Lemah Putro 1 sebagai berikut :

Table 1. TABEL JUMLAH SISWA AUTIS

Kelas	Jumlah siswa
I A	-
I B	1
II A	-
II B	2
III A	1
III B	1
IV A	-
IV B	1
V A	1
V B	1
VI A	1
VI B	1
Jumlah	10

Dari tabel diatas peneliti menemukan bahwa siswa autis yang mengalami keterbatasan dalam kemampuan membaca di kelas rendah berjumlah 3 siswa rata-rata mereka mampu membaca suku kata. Namun, mereka masih gagal membaca kata yang berakhiran "paten". Siswa autis kelas atas sudah mampu

membaca. Siswa autis didampingi oleh guru pen-damping khusus di kelas selama proses pembelajaran. Materi yang diberikan kepada siswa dengan autisme adalah sama dengan materi yang diberikan kepada anak-anak normal. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbeda.

Media pembelajaran, menurut (Fatria, 2018) adalah semua hal yang bisa dipakai untuk menyampaikan pesan dan memiliki kemampuan untuk merangsang pikiran dan mendorong semangat, perhatian, dan keinginan siswa untuk belajar. Menurut Syaiful Bahari Djamarah dan Azwan Zain (2020), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan untuk mencapai tujuan siswa. Siswa dan pendidik dapat berkomunikasi satu sama lain dengan alat ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut (Utaminingsih, 2019) Scrapbook adalah Scrapbook adalah media pembelajaran yang menggunakan teknik tempel untuk menarik minat siswa dalam belajar. Karena itu, scrapbook adalah seni menempelkan gambar atau foto di atas kertas dengan cara yang menarik sehingga pengemar atau pembaca buku kenangan tidak bosan. Dalam studi (Utaminingsih *et al.*, 2019) media scrapbook berukuran kecil sekitar 15 cm x 15 cm dengan desain seperti album foto, dan materi yang disajikan adalah topik sekolah dasar yang biasanya digunakan oleh anak-anak normal. Dalam penelitian ini, peneliti membuat media scrapbook yang lebih besar, 26 cm x 19 cm, dengan desain seperti amplop yang bisa ditarik, dan ada permainan di dalamnya seperti mencocokkan tulisan dengan gambar.

Media pembelajaran scrapbook dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan membaca anak dengan autisme. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa isi yang terkandung di dalamnya mudah dipahami, yang membuat pembelajaran membaca lebih menyenangkan bagi siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kelayakan media scrapbook pada murid dengan autisme di SDN Lemah Putro 1 meningkatkan kemampuan

membaca siswa autis di SDN Lemah Putro 1 setelah menggunakan media scrapbook.

METODE PENELITIAN

penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pengembangan (R&D). Produk yang dihasilkan membutuhkan penelitian untuk menganalisis kebutuhan dan menguji kelayakan agar dapat berguna bagi masyarakat, terutama di bidang pendidikan. Bidang teknologi pembelajaran sangat erat dengan teologi penelitian dan pengembangan ini. Penelitian pengembangan menghasilkan produk yang lebih baik dan bertujuan untuk menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sugiyono (2022) “ Penelitian jenis pengembangan melibatkan proses pembuatan produk khusus dengan pengujian tingkat keefektifannya” Dengan kata lain, studi pengembangan adalah teknik studi untuk menciptakan produk yang lebih unggul, dengan tujuan dari penelitian adalah untuk menguji tingkat keefektifan produk tersebut tersebut. Penelitian ini menggunakan model ADDIE untuk menghasilkan produk pengembangan media pembelajaran scrapbook. Model ADDIE melibatkan 5 langkah yang mencakup: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementation, dan Evaluasi.

Objek penelitian pada media pembelajaran scrapbook yang telah dikembangkan dan diujicobakan pada siswa autisme kelas rendah di SDN Lemah Putro 1 yang berjumlah 3 siswa laki-laki autis. Media pembelajaran scrapbook ini dirancang dengan alat dan bahan sebagai berikut : gunting, cutter, penggaris, pensil, kertas background, kertas linen, double tipe, lem kertas, kain flannel, stiker sebagai hiasan. Media scrapbook ini dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa autis.

Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu validasi (media dan materi), dan tes adalah metode pengambilan data yang digunakan. Observasi digunakan untuk membuat media scrapbook untuk siswa autis, mengetahui aktifitas pembelajaran, dan bagaimana siswa autis memanfaatkan media scrapbook untuk proses pembelajaran. Ada dua metode pengumpulan data validitas, yaitu Uji validitas dari ahli media dan ahli materi. Pengujian oleh ahli media bertujuan agar

memberikan masukan informasi dan mengevaluasi media pembelajaran yang telah dirancang, dan validasi dari pakar bidang materi bertujuan untuk menentukan apakah media pembelajaran sesuai dengan materi. Tes dilakukan sebelum dan setelah materi diberikan. Kemampuan hendaknya diuji untuk memenuhi tujuan tes membaca siswa autis baik sebelum maupun setelah menggunakan media scrapbook.

Alat pengambilan data yang digunakan adalah lembar validasi (media dan materi) dan lembar tes. Tujuan dari uji validitas terhadap media dan materi tersebut adalah untuk menentukan apakah alat bantu belajar scrapbook ini layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian ini dan apakah media pembelajaran scrapbook ini sudah sesuai dengan materi yang diberikan. Pre-test dan post-test adalah dua jenis tes yang dilakukan sebelum dan selepas belajar. Prosedur penelitian menggunakan Analisis deskriptif kualitatif yang merupakan bagian dari teknik analisis data. Kritikan, masukan dan *feedback* dari ahli materi serta ahli media menghasilkan data kualitatif ini. Data ini bertujuan untuk memahami ke-layakan media scrapbook dan kemampuan membaca siswa autis. Oleh karena itu, nilai yang dihasilkan dari penilaian para ahli media dan ahli materi dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut:

$$V_{ah} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100 \%$$

Keterangan :

V_{ah} : hasil validasi ahli

T_{se} : total skor empiric yang dicapai

T_{sh} : total skor yang diharapkan

(Sumber Sa'dun, 2013 : 83)

Tabel 2 Kriteria Interpretasi Media Scrapbook

Kategori	Presentase	Tingkat Validasi
A (4)	85 % - 100 %	Layak dan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran tanpa perbaikan
B (3)	70 % - 85 %	Layak dan cukup efektif digunakan

		untuk kegiatan pembelajaran namun perlu adanya perbaikan
C (2)	50 % - 70 %	Kurang layak, kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran, dan perlu perbaikan besar
D (1)	01,00 % - 50 %	Tidak layak dan tidak efektif serta tidak boleh digunakan

Untuk teknik eksperimen dalam penilaian ini menggunakan tes pretest dan posttest. Penilaian tes kemampuan membaca menggunakan N Gain Score untuk mengetahui kemampuan membaca media yang dihasilkan. Berikut rumusnya :

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{(\text{skor ideal} - \text{skore pretest})}$$

Tabel 3 Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca

Penilaian	Deskripsi
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

(Sumber : Dr. Sumardi, 2020)

Prosedur penelitian ini sesuai dengan model ADDIE. *Analyze* ini dilakukan pada guru kelas atau guru pendamping khusus siswa autis di kelas rendah, ada beberapa tahapan yang perlu diperhatikan dalam menganalisis yaitu : analisis pembelajaran, analisis tujuan pembelajaran, analisis media pembelajaran dan fasilitas sekolah. *Design* adalah proses berjenjang yang dimulai dengan penetapan tujuan pembelajaran, merencanakan *scenario* belajar mengajar, serta merencanakan materi dan alat pembelajaran evaluasi. *Development*, dalam tahap pengembangan dalam proses, kerangka konseptual tersebut diimplementasikan menjadi produk yang siap digunakan sebagai contoh, apabila

pada desain penggunaan model telah direncanakan atau pendekatan inovatif yang belum konseptual, pada saat proses pengembangan disiapkan atau dibuat perangkat pembelajaran dengan model atau metode baru tersebut seperti RPP. **Implementation** Pada tahap ini peneliti merancang dengan pendekatan yang sudah dikembangkan pada situasi yang nyata di dalam kelas. Selama kegiatan implementasi rancangan model atau pendekatan yang sudah diimplementasikan dalam situasi nyata. **Evaluation** dilakukan dalam tahap terakhir dalam bentuk tes. Tes dilakukan ketika awal sebelum pembelajaran dimulai (*pre – test*) dan akhir pembelajaran (*post – test*), hasil dari evaluasi ini digunakan untuk memberikan umpan balik kepada pihak pengguna model atau metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan media scrapbook untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa autis. Tahapan penelitian meliputi observasi, validasi pakar materi dan pakar media, dan pelaksanaan tes. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi pada siswa autis di SDN Lemah Putro 1. Proses pembuatan media scrap-book adalah sebagai berikut: 1) membuat desain awal media scrap-book; 2) membuat cover media scrap-book menggunakan kertas karton tebal; 3) membuat isi media scrap-book dari buffalo; 4) mengumpulkan gambar sesuai dengan materi yang dibutuhkan; 5) mengedit gambar menggunakan Microsoft Word; dan 6) mencetak dan menempelkan gambar pada scrap-book.

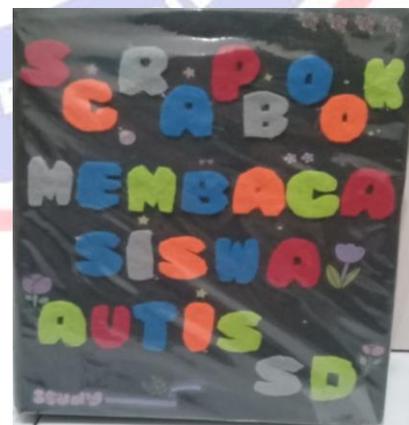
Menurut (Hapsari, *et.al* 2024) pengembangan melibatkan rancangan produk secara konkret, di mana berbagai elemen seperti teks materi, animasi, ilustrasi, gambar, audio, dan lainnya dirancang secara hati-hati untuk menghasilkan produk yang terwujud. Selanjutnya, dalam tahap implementasi, produk yang telah dikembangkan diterapkan secara praktis.

Setelah media scrapbook selesai, langkah selanjutnya adalah memvalidasi media scrapbook dengan bantuan pakar media dan pakar materi. Tujuan dari pakar media

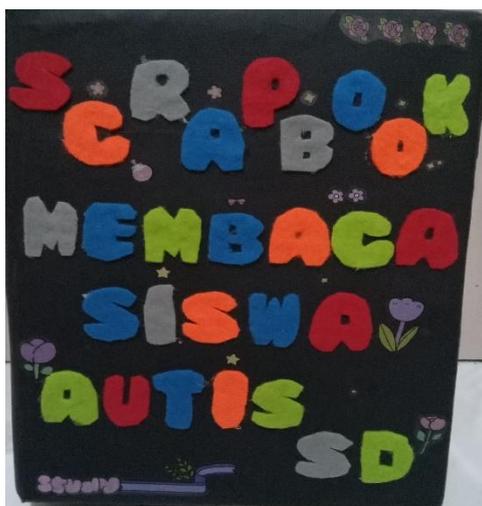
adalah untuk memberikan umpan balik dan mengevaluasi media pembelajaran scrapbook.

1. Hasil Validasi Media Scrapbook Dan Materi

Media tersebut diuji oleh dosen UNIPDA dari prodi PGSD . Berdasarkan validasi ahli media bahwa media scrapbook ini layak digunakan pada siswa autis di SDN Lemah Putro 1 dengan perhitungan sebagai berikut : 1) media pembelajaran scrapbook mudah digunakan dan mudah disimpan memperoleh nilai 5 yang dikategorikan “sangat baik”. 2) kemenarikan pengemasan desain media scrapbook memperoleh nilai 4 yang dikategorikan “baik”. 3) desaian warna media pembelajaran scrapbook mendapatkan nilai 5 yang dikategorikan “sangat baik”. 4) kejelasan petunjuk penggunaan media scrapbook mendapatkan nilai 5 yang dikategorikan “sangat baik”. 5) media pembelajaran scrapbook yang tidak mudah lepas dan tidak mudah patah mendapatkan nilai 4 yang dikategorikan “baik”. 6) media pembelajaran scrapbook memiliki bahan yang aman (tidak tajam dan tidak berapi) mendapatkan nilai 5 yang dikategorikan “sangat baik”. 7) kemampuan media scrapbook untuk memfasilitasi siswa autis dalam belajar mendapatkan nilai 4 yang dikategorikan “baik”. 8) kemampuan media scrapbook untuk memfasilitasi guru kelas atau guru pendamping khusus yang memperoleh nilai 5 yang dikategorikan “sangat baik”. 9) media scrapbook digunakan sesuai dengan materi memperoleh nilai 5 yang dikategorikan “sangat baik”. 10) ketepatan fungsi media memperoleh nilai 4 yang dikategorikan “baik”.



GAMBAR 1. COVER MEDIA SCRAPBOOK SESUDAH REVISI



GAMBAR 2. GAMBAR COVER MEDIA SCRAPBOOK SEBELUM DI REVISI

$$\begin{aligned}
 V_{ah} &= \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% \\
 &= \frac{46}{50} \times 100\% \\
 &= 92\%
 \end{aligned}$$

Validasi ahli materi bertujuan untuk mengevaluasi media pembelajaran apakah sesuai dengan materi yang dibutuhkan. Materi dalam media tersebut diuji oleh koordinator guru pendamping khusus dan wali kelas 2. Berdasarkan penilaian validasi materi dinyatakan layak digunakan sesuai dengan kemampuan membaca pada siswa autis dengan perhitungan sebagai berikut : 1) relevansi materi dengan TP pada materi membaca suku kata dan kata yang berakhiran (paten) mendapatkan nilai 4 yang dikategorikan “baik”. 2) materi membaca suku kata dan kata yang berakhiran (paten) yang disajikan secara sistematis mendapatkan nilai 4 yang dikategorikan “baik”. 3) ketepatan struktur kalimat dan Bahasa yang mudah dipahami mendapatkan nilai 4 yang dikategorikan “baik”. 4) materi membaca suku kata, kata yang berakhiran (paten) sesuai dengan yang dirumuskan mendapatkan nilai 4 yang dikategorikan “baik”. 5) materi membaca suku kata, kata yang berakhiran (paten) sesuai dengan tingkat kemampuan siswa autis mendapatkan nilai 4 yang dikategorikan “baik”. 6) kejelasan uraian materi mendapatkan nilai 4 yang dikategorikan “baik”. 7) cakupan materi yang berkaitan

dengan kemampuan membaca siswa autis mendapatkan nilai 4 yang dikategorikan “baik”. 8) materi jelas dan spesifik mendapatkan nilai 4 yang dikategorikan “baik”. 9) contoh yang diberikan sesuai dengan materi mendapatkan nilai 4 yang dikategorikan “baik”.

$$\begin{aligned}
 V_{ah} &= \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% \\
 &= \frac{36}{50} \times 100\% \\
 &= 72\%
 \end{aligned}$$

2. Pengembangan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Scrapbook

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 dan 18 Maret 2024 pada Siswa autis di kelas rendah yang berjumlah 3 siswa. Berikut perkembangan membaca sebelum dan sesudah menggunakan media *scrapbook* :

Tabel 4 Perkembangan Membaca

Nama	Penilaian / deskripsi
Mg	Perkembangan kemampuan membaca pada hari pertama (sebelum menggunakan media <i>scrapbook</i>) belum bisa membaca kata yang berakhiran. Pada hari kedua setelah menggunakan media <i>scrapbook</i> siswa tersebut mulai bisa membaca kata yang berakhiran 3 – 5 kata. Untuk membaca dalam kalimat banyak atau cerita pendek belum bisa. Dengan penilaian berikut ini : $ \begin{aligned} N\ Gain &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{skor pretest}} \\ &= \frac{80 - 40}{75 - 40} \\ &= 1,3 \end{aligned} $ Berdasarkan perhitungan di atas bahwa kemampuan membaca siswa tersebut berkembang sedikit demi sedikit. Seperti ga – jah, a – yah , ka – kak.
Df	Perkembangan kemampuan membaca pada hari pertama (sebelum menggunakan media <i>scrapbook</i>) sudah bisa membaca per – suku

kata. Tetapi belum bisa membaca kata yang berakhiran (paten). Pada hari **kedua** setelah menggunakan media *scrapbook* siswa tersebut mulai bisa membaca kata yang berakhiran 2 – 4 kata. Dengan penilaian berikut :

$$\begin{aligned} N \text{ Gain} &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{skor pretest}} \\ &= \frac{90 - 50}{75 - 50} \\ &= 1,6 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas bahwa kemampuan membaca siswa tersebut mengalami peningkatan dalam membaca kata yang berakhiran. Seperti se – ko – lah, mas – jid, ang – gur.

Rz

Perkembangan kemampuan membaca pada hari **pertama** (sebelum menggunakan media *scrapbook*) membaca sudah bisa membaca per- suku kata. Tetapi belum bisa membaca kata yang berakhiran (paten). Pada hari **kedua** setelah menggunakan media *scrapbook* siswa tersebut mulai bisa membaca 2 – 6 kata yang berakhiran. Dengan penilaian berikut :

$$\begin{aligned} N \text{ Gain} &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{skor pretest}} \\ N \text{ Gain} &= \frac{90 - 40}{75 - 40} \\ &= 1,4 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas bahwa kemampuan membaca siswa tersebut mengalami peningkatan dalam membaca kata yang berakhiran 2 – 6 kata. Seperti angin, pe – sa – wat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SDN Lemah Putro 1 mendapat skor yang berbeda setiap siswa. Mg mendapatkan skor 1,3, Df mendapatkan skor 1,6, Rz mendapatkan skor 1. dari hasil tersebut media *scrapbook* dikategorikan “Tinggi” bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca.

Salah satu tanda keberhasilan penelitian ini adalah selesainya pembuatan

me-dia *scrapbook*. Setelah melalui berbagai tahap penelitian pengembangan, yaitu analisis, desain, dan pengembangan, implementasi, dan evaluasi, media pembelajaran telah diselesaikan dengan memenuhi kriteria keberhasilan. Untuk kriteria keberhasilan, evaluasi validasi ahli media dan ahli matematik memberikan nilai presentase sebesar 82 %. *Scrapbook* media juga termasuk dalam kriteria "Layak" berdasarkan panduan untuk mengubah data jumlah menjadi kualitas. Karena itu, *scrapbook* sangat cocok untuk digunakan sebagai alat pembelajaran. Ini terutama berlaku untuk siswa autis di SDN Lemah Putro 1 yang belum memiliki kemampuan untuk membaca kata yang berakhiran dan suku kata.

Hasil dari penggunaan media *Scrapbook* dalam meningkatkan keterampilan membaca pelajar autis di SDN Lemah Putro 1 diinginkan dapat mendukung guru dalam proses pengajaran. Selain itu, khususnya bagi siswa kelas rendah yang kurang lancar dalam membaca, hasil tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam membaca suku kata dan kata yang berakhiran. Media *scrapbook* juga diharapkan dapat meningkatkan referensi media membaca untuk siswa autis. Oleh karena itu, penting untuk memilih media pembelajaran yang cocok dengan materi yang diajarkan, karena motivasi dan minat belajar siswa merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Sukmanasa dkk 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (R&D). R&D adalah metode penelitian yang menghasilkan produk yang lebih baik dan bertujuan untuk menguji seberapa efektif produk tersebut. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang memiliki beberapa 5 tahapan (*Analyze, Design, Development, Implementation, Dan Evaluation*). Pertama tahap *Analyze* yang terdiri dari kegiatan analisis pembelajaran, analisis tujuan pembelajaran, dan analisis media belajar. Kedua tahap *Design* yang terdiri dari merancang model atau metode pembelajaran dan merancang perangkat pembelajaran. Ketiga tahap *Development* kegiatan ini dilakukan untuk merealisasikan produk yang

masih konseptual. Keempat tahap *Implementation* kegiatan ini dilakukan untuk menerapkan rancangan metode, model, dan media pembelajaran. Tahap terakhir yaitu *Evaluation* yaitu kegiatan tes yang digunakan untuk memberikan umpan balik kepada pihak penggunaan model, metode, dan media tersebut.

Ada dua ahli yang terlibat dalam validasi media scrapbook ini: satu ahli media (dosen) dan satu ahli materi (guru). Validitas ahli media adalah 92 %, yang masuk dalam kategori sangat layak digunakan, dan validitas ahli materi adalah 72 %, yang masuk dalam kategori layak digunakan. Berdasarkan penilaian rata-rata validasi ahli sebesar 82 % dan pedoman untuk mengubah data kuantitatif ke kualitatif, media scrapbook masuk ke dalam kategori "Layak". Perkembangan siswa SDN Lemah Putro 1 yang dikembangkan dan melibatkan 3 siswa menghasilkan skor sebagai berikut Mg 1,3, Df 1,6, Rz 1,4 dari hasil tersebut media scrapbook dikategorikan "Tinggi" bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca. Penelitian ini dapat memberikan ide dan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan sebagai bahan pertimbangan dalam kualitas pendidikan dan meningkatkan interaksi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Amanullah, A. S. (2022). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus : Tuna Grahita, Down Syndrom Dan Autisme . *Jurnal Almurtaja* . <https://ejournal.iaitabab.ac.id/index.php/almurtaja/article/view/1793>
- Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Untuk Melatih Kemampuan Motorik Halus Pada Siswa Autis . *Jurnal Ibriez*. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v7i2.300>
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Erawati, I. L. (2016). Universitas Lampung . *Pendidikan Karakter Bangsa Pada*
- Ana Berkebutuhan Khusus Dalam Pendidikan Inklusi , 23. <http://dx.doi.org/10.23960%2Fjss.v4i1.11116>
- Farachdila, R., & Irawan, D. (2024). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Pembelajaran Wordwall Siswa Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 8(2), 305–312.
- Fatria, F. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 138–144. <https://doi.org/10.32696/ojs.v2i1.158>
- Fitriani, T. (2023). Pengaruh Media Lego Terhadap Kemampuan Mengenali Warna Pada Anak Autis Kelas Dasar II di UPT SLB Negeri 1 Bone. Retrieved from http://eprints.unm.ac.id/34306/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/34306/1/JURNAL_Fitriani_T.pdf
- Hapsari, N. A., Arisyanto, p., & Agustini, F. (2024). Pengembangan Media Bandsink Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D* . Bandung: Alfabeta.
- Tiara Kusnia Dewi, R. Y. (2018). Jurnal : Refleksi Edukatika. Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar . <https://doi.org/10.24176/re.v9i1.2804>
- Utaminingsih, S., Agustini, F., & Aniq KHB, M. (2019). Pengembangan Media Scrap

Book Tema 4 Berbagai Pekerjaan
Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku.
*Jurnal Penelitian Dan Pengembangan
Pendidikan*, 3(2), 64.
<https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17378>

Vidia Nur Inzani, T. P. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Jejak Abjad Pada Murid Autis Kelas I Di SLB C YPPLB MAKASAR. *Universitas Negeri Makasar* .
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/22339>

Wardhani, S. W. (2018). Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Pengelompokkan Hewan Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar .
Jurnal Sekolah , 124 - 130 .
<https://doi.org/10.24114/js.v2i2.9934>

Wibowo, S. (2017). Pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Melalui Media Audio Visual Berbasis Keragaman Budaya Di Program Studi Pgsd Stkip Pgr Sidoarjo .
Jurnal Edukasi .
<https://repository.stkippgri-sidoarjo.ac.id/id/eprint/456>